

**ANALYSIS OF ENGLISH TEACHERS' ASSESSMENT STRATEGIES
WITHIN DIFFERENTIATED INSTRUCTION IN EFL AT SMP
NEGERI 1 SINGARAJA**

By

Kadek Cahya Dewi, ID 2112021170

English Language Education

ABSTRACT

Assessment is a crucial element in the learning process, especially in the implementation of the Emancipated Curriculum which emphasizes a differentiated learning approach. This study aims to analyze the assessment strategy with differentiated instruction used by English teachers in assessing students at SMP Negeri 1 Singaraja. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through classroom observation and unstructured interviews. The results of the study indicate that teachers have implemented differentiated learning. However, the implementation of truly differentiated assessment has not been fully optimal. Teachers still face challenges such as time constraints, a large number of students which causes difficulties in adjusting assessment instruments to the different needs of individual students, and limited training related to differentiated assessment strategies. This study highlights the importance of understanding and strengthening teacher competencies in compiling and implementing differentiated assessments to support the achievement of meaningful learning according to the principles of the Emancipated Curriculum.

Keywords: assessment strategies, differentiated assessment, differentiated instruction, Emancipated Curriculum.

**ANALISIS STRATEGI PENILAIAN GURU BAHASA INGGRIS DALAM
PEMBELAJARAN DIFERENSIASI PADA EFL DI SMP
NEGERI 1 SINGARAJA**

Oleh

Kadek Cahya Dewi, NIM 2112021170

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penilaian merupakan unsur yang krusial dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pendekatan pembelajaran yang terdiferensiasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penilaian dengan pembelajaran terdiferensiasi yang digunakan guru Bahasa Inggris dalam menilai siswa di SMP Negeri 1 Singaraja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi kelas dan wawancara tidak terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan pembelajaran terdiferensiasi. Namun, penerapan penilaian yang benar-benar terdiferensiasi belum sepenuhnya optimal. Guru masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu, jumlah siswa yang banyak yang menyebabkan kesulitan dalam menyesuaikan instrumen penilaian dengan kebutuhan individu siswa yang berbeda, dan terbatasnya pelatihan terkait strategi penilaian terdiferensiasi. Penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman dan penguatan kompetensi guru dalam menyusun dan menerapkan penilaian yang berdiferensiasi untuk mendukung tercapainya pembelajaran yang bermakna sesuai prinsip Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: strategi penilaian, penilaian berdiferensiasi, pembelajaran terdiferensiasi, Kurikulum Merdeka.